



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 GEROKGAK

Alamat : Jl. Seririt - Gilimanuk, Ds Sumberkima, Kec. Gerokgak Kode Pos 81155



Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi
Topik/Tema Layanan : Perilaku Etis
Kelas/ Semester : IX/Genap
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengimplementasikan etika bergaul di media sosial
Sasaran Layanan	Seluruh Siswa SMP kelas IX
Sumber	https://pakarkomunikasi.com/etika-dalam-penggunaan-media-komunikasi https://zahiraccounting.com/id/blog/etika-dalam-media-sosial/
Metode/Teknik	Bimbingan Klasikal
Media dan Alat	Gambar poster etika bergaul di media sosial
Tahapan Kegiatan	Tahapan Awal /Opening : a. menyapa, berdoa, menanyakan kesiapan peserta b. penyampaian tujuan kegiatan Kegiatan Inti/Materi a. Guru memberikan gambaran mengenai etika dalam media sosial b. Menjelaskan pengertian etika c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab dan curah pendapat Penutup a. Guru BK Bersama-sama dengan siswa membuat simpulan terkait dengan materi layanan b. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan ucapan terimakasih dan berdoa Bersama
Evaluasi	Evaluasi Proses meliputi : a. Mengadakan refleksi b. Sikap peserta didik selama mengikuti layanan BK c. Cara siswa bertanya dan menyampaikan pendapat d. Cara siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru BK Evaluasi Hasil meliputi a. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. b. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting c. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami d. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Gerokgak

Sumberkima, Januari 2020
Guru Bimbingan Konseling

Gede Sartono, S.Pd
NIP. 19620216 198403 1 009

Aprilia Dewi Anggriadani, S. Pd.
NIP. 19880402 201902 2 003

MATERI LAYANAN

A. Etika

Etika adalah studi tentang nilai, apa yang lebih penting atau apa yang tidak penting, apa yang baik atau apa yang buruk. Etika merupakan panduan atau pedoman perilaku dan norma-norma. Etika menyuguhkan sebuah kerangka kerja dan alat untuk mengenali dan mengambil berbagai pilihan yang tersedia serta untuk membedakan antara yang lebih baik atau yang kurang baik secara moral dari berbagai situasi yang diberikan.

B. Media Komunikasi

Sementara itu, yang dimaksud dengan media komunikasi adalah media yang digunakan untuk mengirimkan pesan. Dengan kata lain, media merupakan tempat berjalannya sebuah pesan antara komunikator dan komunika. Media komunikasi memiliki beberapa dimensi yang memungkinkan bagi investigator untuk melakukan evaluasi efektivitas berbagai media komunikasi yang berbeda.

Dimensi-dimensi media komunikasi yang dimaksud meliputi kredibilitas media komunikasi, umpan balik melalui media komunikasi, pelibatan atau partisipasi, ketersediaan media komunikasi, kemampuan media komunikasi untuk menerima pesan, kekuatan media komunikasi menjangkau daerah atau wilayah dengan kecepatan dan ketepatan, serta kemampuan media komunikasi melengkapi kerja komunikatif media komunikasi lainnya.

Fungsi utama media komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan. Karena itu, di dalam penggunaan media komunikasi selayaknya kita juga menerapkan beberapa standar perilaku etika yang kita ikuti dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa etika dalam penggunaan media komunikasi yang dirangkum dari berbagai sumber :

1. Berkomitmen pada etika komunikasi

Etika merupakan prinsip-prinsip yang diterima untuk mengatur perilaku dalam masyarakat. Tidak semua orang dalam suatu masyarakat sepakat dengan perilaku etis. Karena itu, sebelum mengatakan atau menyampaikan sesuatu kepada orang lain, kita memiliki tanggung jawab untuk memikirkan apa yang akan disampaikan dan konsekuensinya. Di atas permukaan, kita dengan mudah mengenali berbagai perilaku yang etis, namun memutuskan apa yang etis dalam suatu situasi yang kompleks merupakan tantangan tersendiri.

2. Menggunakan media komunikasi secara proporsional

Dalam dunia kerja, hendaknya kita menggunakan media komunikasi seperti media sosial dan media elektronik lainnya sesuai dengan tujuan dan fungsi. Jangan menggunakan media komunikasi di kantor untuk tujuan pribadi selama jam kerja karena berbagai media komunikasi tersebut ditujukan untuk mempermudah komunikasi di lingkungan pekerjaan. Selain di dunia kerja, kita juga harus menggunakan media komunikasi secara proporsional dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya tidak menggunakan media komunikasi untuk tujuan kejahatan. Penggunaan media komunikasi yang tidak proporsional dapat berujung pada tindak kriminal dan menimbulkan konsekuensi hukum.

3. Menggunakan media komunikasi secara produktif

Media komunikasi yang kita gunakan di dunia kerja seperti media sosial dan media komunikasi elektronik lainnya hendaknya ditujukan untuk menunjang kinerja kita di kantor. Mengetahui dan menggunakan media komunikasi dengan baik, tidak perlu mahir, dapat membuat kita menjadi lebih produktif. Karena bagi mereka yang nyaman menggunakan media komunikasi akan memiliki keuntungan kompetitif di dunia kerja.

4. Berhati-hati dalam menyampaikan informasi

Kita harus ingat bahwa semua informasi yang kita kirimkan secara elektronik dapat bersifat permanen dan dapat diakses oleh publik bahkan setelah informasi tersebut

dihapus. Untuk itu, berpikir dua kali sebelum menyampaikan informasi secara elektronik atau melalui dunia maya. Karena sangat mungkin untuk menemukan pengarang atau pencipta dari informasi yang *diposting* dalam dunia maya.

5. Menghormati privasi orang lain

Ketika berkomunikasi dengan orang lain melalui internet, maka kita juga perlu mengacu pada etika berkomunikasi di internet. Setiap orang memiliki kepentingan pribadi masing-masing yang tidak bisa kita langgar begitu saja. Ada batasan-batasan yang harus kita pahami dan turuti agar tidak terjadi konflik.

6. Memaafkan kesalahan orang lain

Bersikap baik ketika memberi respon atau tanggapan terhadap pelanggaran etika yang dilakukan oleh orang lain dan jangan mengatakan apapun mengenai kesalahan-kesalahan yang sifatnya kecil. Dengan begitu kita akan terhindar untuk melakukan kesalahan yang sama dan tidak terpancing memberikan respon yang dapat memantik terjadinya konflik.

7. Jangan menyalahgunakan kekuasaan

Ketika kita memiliki akses ke komputer orang lain, baik di tempat kerja atau di rumah atau dimanapun, maka kita jangan mengambil keuntungan dari akses tersebut. Misalnya menggunakan computer tanpa membatasi waktu pemakaian karena bisa jadi orang lain juga ingin menggunakan komputer tersebut. Selain itu perlu berhati-hati ketika membuka berkas dalam komputer karena bisa jadi di dalam komputer tersebut tersimpan data yang bersifat rahasia yang tidak boleh diketahui oleh banyak orang.

8. Jangan terpancing

Dalam komunikasi langsung dan tidak langsung atau komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia, kita harus bisa tetap menahan diri ketika orang lain memberikan ekspresi atau respon yang sangat negatif atau memberikan pendapat secara emosional. Sebagai lawan bicara kita jangan terpancing hingga membuat suasana menjadi lebih panas. Karena kalau terpancing maka konflik tidak dapat dihindari.

9. Mengirim dan menerima pesan tanpa memberikan penilaian

Dalam komunikasi tatap muka atau komunikasi bermedia, kedua belah pihak hendaknya menyadari dan mengenal adanya perbedaan nilai dari satu budaya ke budaya yang lain. Dengan menyadari dan mengenal perbedaan nilai maka kita akan cenderung untuk menemukan jalan untuk menciptakan rasa saling percaya satu sama lain. Ketika rasa percaya mulai tumbuh, maka kita akan lebih berhati-hati saat mengirim dan menerima pesan dari orang lain.

10. Mengirim pesan secara jujur

Ketika menggunakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan sebagaimana fungsi media komunikasi pada umumnya, maka kita harus bisa bersikap jujur. Pesan-pesan yang disampaikan juga harus jujur dengan tetap melihat situasi. Kita juga harus tetap berhati-hati dengan kepribadian yang dimiliki orang lain serta bias-bias budaya.

11. Menunjukkan rasa hormat terhadap adanya perbedaan budaya

Ketika mengirimkan dan menerima pesan melalui media komunikasi, masing-masing pihak harus memahami dan mengakui kebutuhan orang lain, menghargai serta menghormati orang lain. Masing-masing pihak juga harus menyadari bias budaya sendiri dengan cara belajar untuk mengidentifikasi ketika asumsi yang dibuat berbeda dengan orang lain.

12. Berhati-hati dengan bahasa tubuh dalam komunikasi

Ketika kita terlibat dalam komunikasi tatap muka, bahasa tubuh dapat memainkan peran sebagai pelengkap pesan atau penguatan pesan yang kita komunikasikan. Bahasa tubuh mengkomunikasikan rasa hormat dan minat. Namun kita harus pandai dalam

menggunakan bahasa tubuh dengan melihat situasi dan pihak yang menjadi lawan bicara. Karena, bahasa tubuh mengandung makna yang berbeda bagi setiap budaya.

13. Bersikap sabar

Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda secara tatap muka maupun menggunakan media elektronik atau media sosial, maka kita harus bersikap sabar. Tidak semua orang memiliki pola atau gaya komunikasi yang sama dengan kita. Untuk itu, diperlukan waktu dan kesabaran agar terjalin komunikasi yang baik.

14. Memperlakukan orang lain secara manusiawi

Ketika berkomunikasi secara tatap muka maupun bermedia, kita harus tetap memperlakukan orang lain sebagai manusia sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain. Dengan memanusiakan manusia, sejatinya kita juga memanusiakan diri sendiri. Bersikap baik terhadap orang lain sejatinya kita bersikap baik terhadap diri sendiri. Dengan begitu, orang lain juga akan memperlakukan kita dengan cara yang sama.

15. Berbagi informasi yang bermanfaat

Komunikasi adalah pertukaran pesan. Untuk itu, pesan yang kita kirimkan kepada orang lain hendaknya mengandung informasi yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh orang lain.

Manfaat Mempelajari Etika dalam Penggunaan Media Komunikasi

Mempelajari etika dalam penggunaan media komunikasi dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

- Kita dapat mengetahui dan memahami makna etika
- Kita dapat mengetahui dan memahami tentang media komunikasi
- Kita dapat mengetahui dan memahami etika dalam penggunaan media komunikasi

Demikianlah ulasan singkat tentang etika dalam penggunaan media komunikasi. Semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita tentang media komunikasi dan beragam etika dalam penggunaannya.

PENTINGNYA ETIKA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

Media Sosial. Saat ini penggunaan media sosial nampaknya telah menjadi bagian dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain itu media sosial saat ini juga telah di jadikan sebagai tempat untuk saling mendapatkan dan menyebarkan informasi.

Namun, sayangnya akibat dari penyalahgunaan sosial media dalam menyebarkan informasi juga berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum akibat dari penyebaran informasi pada sosial media yang tidak menggunakan etika.

Dalam upaya mengurangi permasalahan tersebut maka di perlukanlah suatu etika dalam menggunakan media sosial agar tidak saling menghina ataupun menuduh orang lain tanpa alasan yang jelas. Karena pada dasarnya hal seperti itulah yang nantinya akan terjerat hukum karena kurang hati-hati dalam menyebarkan informasi pada internet.

ETIKA DALAM MEDIA SOSIAL

Seiring dengan berjalannya waktu maka teknologi juga semakin berkembang pesat. Saat ini hampir sebagian besar orang bisa saling berbagi informasi serta berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan media sosial sebab dengan internet maka mereka lebih bisa menghemat waktu dan biaya.

Dalam penggunaannya, tentu kita di berikan kebebasan agar bisa berkomunikasi dengan siapa saja. Namun yang sering di salah artikan disini adalah, bebas bukan berarti tanpa etika.

Alangkah baiknya apabila kita mengetahui etika apa saja yang harus di perhatikan pada saat menggunakan jejaring sosial.

Tidak sedikit permasalahan sosial yang terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam beretika dalam sosial media. Justru para pengguna terkadang dibutakan oleh berita yang tidak benar akibat dari hasutan yang beredar pada media sosial. Berikut beberapa hal penting mengenai etika dalam menggunakan media sosial.

Etika dalam Berkomunikasi

Pada saat melakukan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial, biasanya banyak yang cenderung melupakan etika dalam berkomunikasi. Hal ini di buktikan dengan banyaknya kata-kata kasar yang kerap kali muncul pada saat melakukan percakapan melalui jejaring sosial, baik yang sengaja dan tidak sengaja.

Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet menggunakan Bahasa yang sopan dan layak. Biasakanlah untuk menggunakan Bahasa yang tepat dengan siapapun pada saat kita berinteraksi, termasuk saat berinteraksi melalui media sosial.

Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Alangkah baiknya apabila kita tidak menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya.

Jangan menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarluaskan foto kekerasan karena mungkin saja salah satu dari keluarganya berada di dalam foto yang Anda share. Jangan mengajarkan generasi muda mengenai hal kekerasan melalui foto kekerasan yang di upload secara terang-terangan pada media sosial.

Kroscek Kebenaran Berita

Saat ini tentu tidak jarang kalau kita menemukan berita yang menjelekan salah satu pihak di media sosial. Hal inilah yang terkadang bertujuan demi menjatuhkan nama pesaing dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka dari itu, pengguna media sosial dituntut agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi, apabila Anda ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika Anda melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

Menghargai Hasil Karya Orang Lain

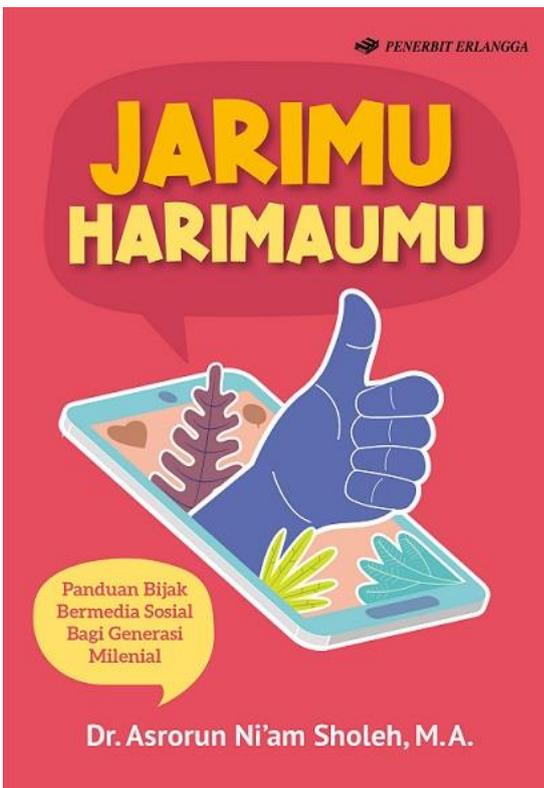
Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta merta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Ada baiknya Anda harus bersikap bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi (privasi) Anda saat sedang menggunakan media sosial. Janganlah terlalu mengumbar informasi pribadi Anda terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah Anda. Hal tersebut bisa saja membuat kontak lain dalam daftar Anda juga akan menjadi informasi bagi mereka yang ingin melakukan tindak kejahatan kepada diri Anda.

Jadi pergunakanlah media sosial sebaik dan sebijak mungkin terlebih lagi dalam hal penyebaran informasi. Biasakan untuk selalu berpikir terlebih dahulu sebelum Anda bertindak. Semoga bermanfaat.

POSTER ETIKA DI MEDIA SOSIAL



STOP HOAX

BACA INFORMASI SECARA UTUH
LIHAT LEBIH DETAIL DAN TELITI ISINYA

TANYAKAN KEPADA PENYEBAR INFORMASI
KONFIRMASI DARI MANA ASAL INFORMASI

CEK SUMBER INFORMASI
APAKAH DARI MEDIA YANG KREDIBEL

PASTIKAN MELALUI SEARCH ENGINE
APAKAH ADA INFORMASI YANG SAMA

Marketing Local www

DEKATU DISBERCO PARTISIPAN

KELEK HIAK

The poster features a blue background with a group of colorful human figures in the foreground. It includes logos for 'DEKATU DISBERCO PARTISIPAN' and 'KELEK HIAK' in the top right corner. The text is presented in a clear, bold font, with key actions highlighted in red.

Dilarang

Ujaran kebencian
dan permusuhan

The poster has a green background. On the left, there is an illustration of a hand holding a smartphone displaying a red thumbs-down icon. On the right, there is an illustration of two men in suits, one appearing to be shouting or shouting at the other. The word 'Dilarang' is written in a large, bold, dark blue font inside a white trapezoidal shape. Below it, the text 'Ujaran kebencian dan permusuhan' is written in a white, sans-serif font.

LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Petunjuk:

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Materi disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan/terlibat aktif				
3	Cara peserta didik menyampaikan pendapat/pertanyaan				
4	Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK/Konselor				
5	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
6	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
Catatan :					

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang Diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila Bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih Positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga Kehidupan saya menjadi lebih teratur dan Bermakna				
	Total Skor =...				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skorter tinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil:
 - Sangatbaik = 21-24
 - Baik = 17-20
 - Cukup = 13-16
 - Kurang = 9 -12